PEDOMAN KEMAHASISWAAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Jl. Kapten Sumarsono, No. 107
Medan | 20214
info@helvetia.ac.id

Visi Institut Kesehatan Helvetia

Menjadi institusi pedidikan tinggi bidang kesehatan berbasis riset sains dan teknologi yang unggul, dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional pada tahun 2035.

Misi Institut Kesehatan Helvetia

1. Membentuk manusia yang berjiwa Pancasila, memiliki kepribadian yang mantap, cerdas, bersikap demokrasi, kreatif, kritis, mampu bekerjasama, bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan Negara dalam rangka melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Menyelenggarakan pendidikan ilmu dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keahlian masing-masing yang berkualitas, berjiwa *entrepreneur*, dan berbudi pekerti luhur.
3. Melakukan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.
4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi-instansi yang dikelola/milik pemerintah, stakeholders dan masyarakat guna meningkatkan mutu ilmu pengetahunan dan teknologi terutama dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menganalisis dan menginterpretasikan kebijakan makro dan mikro pemerintah dan organisasi para pembuat kebijakan di bidang kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suatu tatanan sistem untuk meningkatkan daya saing di tingkat Nasional dan International.
6. Menciptakan lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi pada bidang masing-masing khususnya ilmu pengetahunan dan teknologi bidang kesehatan yang mampu bersaing di peringkat Nasional dan Internasional

Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat terkemuka dalam teknologi kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang inovatif melalui tridharma perguruan tinggi dan berdaya saing di tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2021

Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
3. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai pihak yang menunjang tridharma perguruan tinggi di tingkat Nasional dan Internasional;
4. Menyelenggarakan kegiatan *interprofessional education* secara berkelanjutan;
5. Mengembangkan sarana dan prasarana berbasis teknologi yang mendukung tridharma perguruan tinggi.

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
IJIN MENRISTEKDIKTI No. 231/KPT/I/2016
Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
http://helvetia.ac.id | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
NOMOR: 87.1/SK/R/2/2016
TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN KEMAHASISWAAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
TAHUN 2016

REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka memantapkan pembinaan kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, dipandang perlu adanya pedoman yang mengatur tentang hal tersebut;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (a), perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia tentang Penetapan Pedoman Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2016.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
5. Peraturan Ketua Yayasan Helvetia Nomor 001/PER/YH/VII/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TENTANG PEDOMAN KEMAHASISWAAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TAHUN 2016.**

KESATU : Mengesahkan pedoman kemahasiswaan sebagai acuan bagi program studi;

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
IJIN MENRISTEKDIKTI No. 231/KPT/I/2016
Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
http://helvetia.ac.id | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 September 2016
Rektor,

Drs. H. Ismail Efendy, M.Si
NIP. 195907051987031003

Tembusan :
1. Yayasan Helvetia
2. Para Wakil Rektor
3. Dekan FKM
4. Arsip

KATA PENGANTAR
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, buku pedoman kemahasiswaan telah dapat diselesaikan sebagai panduan dalam pembinaan pelaksanaan seluruh aktivitas kemahasiswaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.

Pembelajaran di Fakultas Kesehatan Masyarakat selain pendidikan berbasis riset, juga dibekali dengan pengetahuan dan kegiatan berorganisasi serta pembinaan minat dan bakat mahasiswa. Dengan demikian lulusan yang dihasilkan diharapkan menjadi lulusan yang siap pakai' di dunia kerja maupun di masyarakat. Semoga buku pedoman ini dapat menjadi pendorong semangat bagi mahasiswa untuk beraktivitas dan berkarya di Institut Kesehatan Helvetia.

Selamat dan terima kasih kepada bagian administrasi umum dan kemahasiswaan yang telah mampu mewujudkan buku pedoman ini. Semoga buku pedoman ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan civitas akademika FKM-Institut Kesehatan Helvetia.

Medan, September 2016
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Ayi Darmana, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**

BAGIAN I. PROFIL FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT **1**
1.1. Sejarah 1
1.2. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran 1
1.3. Dukungan Laboratorium 3
1.4. Lapangan Kerja 4
1.5. Struktur Organisasi 4

BAGIAN II. PROGRAM PEMBINAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN **6**
2.1. Situasi Pengembangan Kemahasiswaan 6
2.2. Pola Pengembangan Kemahasiswaan 6
2.3. Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat 8
2.4. Program Pengembangan Mahasiswa 9

BAGIAN III. PEDOMAN ORGANISASI MAHASISWA **11**
3.1. Tugas Organisasi Mahasiswa 11
3.2. Wewenang Organisasi Mahasiswa 11
3.3. Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Mahasiswa 12
3.4. Larangan 12
3.5. Sanksi 13

BAGIAN IV. PEDOMAN MAHASISWA **14**
4.1. Larangan 14
4.2. Busana 15
4.3. Sanksi 16

BAGIAN V. BEASISWA UNTUK MAHASISWA **17**
5.1. Tujuan 17
5.2. Jenis Beasiswa 17
5.3. Persyaratan Umum Penerima Beasiswa 18
5.4. Prosedur Pelayanan Beasiswa 18

BAGIAN I
PROFIL FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

1.1. Sejarah

Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Institut Kesehatan Helvetia (IKH) berdiri pada tanggal 28 Juli 2016 sejalan dengan berdirinya Institut Kesehatan Helvetia, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 231/KPT/I/2016 tentang perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia. Hadirnya Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat akan perlunya sarjana yang memiliki kemampuan dan keahlian di bidang kesehatan masyarakat.

Fakultas Kesehatan Masyarakat mempunyai 4 (empat) program studi, yaitu: Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Program Studi Administrasi Rumah Sakit dan Program Studi Ilmu Gizi. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat sudah terakreditasi BAN-PT (SK BAN-PT No. 263/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2014), Program Studi Kesehatan Masyarakat sudah terakreditasi dengan SK BAN-PT No. 383/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014. Sementara itu, dua program studi lagi merupakan program studi baru, yaitu Program Studi Administrasi Rumah Sakit dan Program Studi Ilmu Gizi yang sedang proses akreditasi LAMPTKes.

1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Visi

Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah: Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat terkemuka dalam teknologi kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang inovatif melalui tridharma perguruan tinggi dan berdaya saing di tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2021.

1.2.2. Misi

Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1) Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
3) Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai pihak yang menunjang tridharma perguruan tinggi di tingkat Nasional dan Internasional;
4) Menyelenggarakan kegiatan *interprofessional education* secara berkelanjutan;
5) Mengembangkan sarana dan prasarana berbasis teknologi yang mendukung tridharma perguruan tinggi.

1.2.3. Tujuan

Tujuan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu berkolaborasi dalam menciptakan inovasi di bidang teknologi kesehatan;
2. Menghasilkan lulusan yang mampu berkolaborasi antar profesi di bidang kesehatan;
3. Menghasilkan karya ilmiah implementatif di bidang kesehatan masyarakat;
4. Menghasilkan upaya-upaya dalam pemecahan masalah kesehatan di masyarakat sesuai dengan kompetensi;
5. Memperluas kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan melalui kerja sama di tingkat Nasional dan Internasional.

1.2.4. Sasaran

Sasaran Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah sebagai beikut :

1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program-program pelatihan/seminar/workshop dan/ atau pendidikan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung proses pembelajaran yang lancar dan berkualitas.
2) Meningkatkan proses pembelajaran melalui perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, evaluasi proses pembelajaran, pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran.
3) Meningkatkan suasana akademik yang kondusif dalam upaya mendukung proses pembelajaran yang baik.
4) Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran khususnya di bidang teknologi kesehatan.
5) Meningkatkan dan memanfaatkan kerjasama yang ada serta menjalin kerjasama baru di tingkat nasional dan internasional.
6) Meningkatkan peran aktif masyarakat kampus untuk menunjang kegiatan akademik.

1.3. Dukungan Laboratorium

Laboratorium yang ada di Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah:

1) Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
   (1) Bengkel Kerja
   (2) Laboratorium Sanitasi Industri dan Keselamatan Kerja
   (3) Laboratorium Pengendalian Vektor dan Binatang Penganggu
2) Program Studi Administrasi Rumah Sakit
   (1) Laboratorium Tempat Pendaftaran Pasien (TPP)
   (2) Laboratorium Pengolahan Data Pasien
3) Program Studi Ilmu Gizi
   (1) Laboratorium Penyelenggaraan Makanan
   (2) Laboratorium Ilmu Bahan Makanan

(3) Laboratorium Penilaian Status Gizi
(4) Laboratorium Penyuluhan dan Konsultasi Gizi

1.4. Lapangan Kerja

Alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat tersebar dalam berbagai macam lapangan pekerjaan, baik pemerintahan, swasta maupun wirausaha. Beberapa lapangan pekerjaan yang ada bagi alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah:

1) Sektor Pemerintahan
   (1) Kementrian Kesehatan/ Dinas Kesehatan
   (2) Puskesmas
   (3) Rumah Sakit Umum Daerah
   (4) Kementrian Lingkungan Hidup
   (5) BKKBN
   (6) Rumah Sakit Angkatan Darat/ Kepolisian
   (7) Lembaga Penelitian
   (8) Balai Teknik Kesehatan Lingkungan
2) Sektor Swasta
   (1) Surveyor
   (2) Konsultan Kesehatan Masyarakat
   (3) Rumah Sakit Swasta
   (4) Klinik/ Balai Pengobatan
   (5) Bank
   (6) LSM Lingkungan/ Pemberdayaan Masyarakat
   (7) Dosen

1.5. Struktur Organisasi

Daftar pengurus Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Periode 2016-2017 adalah sebagai berikut:

DEKANAT

Dekan : Dr. Ayi Darmana, M.Si

Wakil Dekan : Khairatunnisa, SKM, M.Kes

PROGRAM STUDI

1. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

   Ketua : Nuraini, M.Kes

   Sekretaris : Rasidah Huraini Bruh, SKM, M.Kes. Epid

2. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

   Ketua : Dian Maya Sari, SKM, M.Kes

   Sekretaris : Rosdiana, SKM, MKM

3. Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit

   Ketua : Sri Agustina Meliala, SKM, MKM

   Sekretaris : Fauziah Nur, S.Kom, S.Pd, M.Kom

4. Program Studi S1 Ilmu Gizi

   Ketua : Wanda Lestari, STP, M.Gz

   Sekretaris : Agnes Sry Vera Nababan, SST, M.Kes

BAGIAN II
PROGRAM PEMBINAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN

2.1. Situasi Pengembangan Kemahasiswaan

Permasalahan yang seringkali dijumpai hampir di seluruh perguruan tinggi saat ini adalah belum adanya keterpaduan antara kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi ini tentu saja kurang baik bagi pengembangan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa. Secara umum kondisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Masih sedikitnya mahasiswa yang berminat pada program pengembangan minat dan bakat. Hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih berfokus pada perkuliahan, ingin cepat selesai dan segera dapat pekerjaan, sehingga tidak ingin waktunya terganggu untuk hal-hal selain yang berkaitan dengan kuliah. Dengan demikian, kegiatan kemahasiswaan sebaiknya lebih difokuskan kepada pengembangan kepribadian, *soft skill* dan keterampilan-keterampilan yang mendukung serta memudahkan mereka dalam mencari pekerjaan bahkan menciptakan pekerjaan.
2) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan relatif masih sedikit.
3) Terjadinya pengkotak-kotakan antara mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahaiswaan dan yang tidak, sehingga bisa menyebabkan konflik dan perpecahan antar mahasiswa.

2.2. Pola Pengembangan Kemahasiswaan

Institut Kesehatan Helvetia, termasuk Fakultas Kesehatan Masyarakat memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa yang pada hakikatnya mencakup:

1) Pengembangan kemampuan intelektual, *soft skill* dan penghayatan spiritual mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang memiliki daya saing

di tingkat nasional maupun internasional serta mempunyai tanggung jawab yang baik.

2) Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dan *agent of change* dalam mewujudkan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik.
3) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana guna mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Pengembangan kemahasiswaan merupakan upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana, teratur, terarah dan bertanggung jawab dalam mendukung kegiatan kurikuler melalui organisasi kemahasiwaan. Berdasarkan pola pikir tersebut, maka pola pengembangan kemahasiswaan di Indonesia diselenggarakan untuk mencapai sasaran umum dan sasaran khusus.

Secara umum pola pengembangan kemahasiswaan di Indonesia meliputi: membentuk manusia yang berjiwa Pancasila, berjiwa kepemimpinan yang baik, berdedikasi dan kepeloporan dalam pembangunan serta memiliki ketahanan fisik dan mental yang tangguh. Mahasiswa sebagai warga negara Indonesia perlu dididik agar berjiwa Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi luhur, berwawasan kebangsaan yang luas, terbuka dan mampu bermusyawarah serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Para mahasiswa sebagai generasi muda diberikan peluang untuk mengembangkan dirinya melalui kegiatan melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan dan latihan manajemen yang terarah dalam rangka memantapkan sikap, wawasan dan kemampuan kepemimpinan sebagai generasi penurus di masa depan. Mahasiswa diberi peluang untuk mengembangkan kemandirian guna memeroleh dedikasi dan kepeloporan dalam pembangunan melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan inovatif

serta produktif dengan mengamalkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni bagi pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Mahaisswa dididik dan dilatih untuk dapat memiliki ketahanan fisik dan mental yaitu sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap serta memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin tinggi yang pada gilirannya akan dapat menunjang ketahanan nasional.

Sasaran khusus pola pengembangan mahasiswa adalah membangun sikap ilmiah dan sikap profesionalisme. Mahasiswa dididik dan dilatih agar memiliki sikap ilmiah yang meliputi: (1) hasrat ingin tahu dan belajar terus menerus, (2) daya analisis yang kritis dan tajam, (3) jujur, (4) rasa tanggung jawab yang tinggi, (5) terbuka terhadap pendapat baru, pendapat yang berbeda dan kritik, (6) sikap bebas dari prasangka, (7) berorientasi ke masa depan, (8) sikap menghargai nilai, norma, kaidah dan tradisi keilmuan.

2.3. Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Organisasi kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
2) Himpunan Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit
3) Himpunan Mahasiswa Gizi
4) Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Fakultas Kesehatan Masyarakat

Organisasi kemahasiswaan yang sudah terbentuk sampai saat ini adalah Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (HIMA-KESMAS). Sementara itu, untuk Himpunan Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit dan Himpunan Mahasiswa Gizi masih belum terbentuk karena merupakan program studi baru di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

2.4. Program Pengembangan Mahasiswa

Program pengembangan mahasiswa disusun mengacu pada kondisi mahasiswa saat ini serta berpedoman pada strategi pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Dinamika kehidupan kemahasiswaan dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal perguruan tinggi. Kegiatan program pengembangan kemahasiswaan pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Pengembangan Prestasi Akademik, Riset dan Pengabdian Masyarakat

   Program pengembangan prestasi akademik, riset dan mengabdian Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan karya tulis ilmiah mahasiswa, merangsang kreativitas dan inovasi, serta kerja sama dalam tim. Bentuk kegiatan ini antara lain: pelatihan penyusunan proposal penelitian/ karya tulis ilmiah mahasiswa/ pengabdian mahasiswa, mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba karya tulis ilmiah mahasiswa tingkat lokal dan nasional, pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat nasional.

2) Pengembangan Bakat, Minat dan Kemampuan

   Program pengembangan bakat, minat dan kemampuan bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa, baik akademis maupun non akademis, menemukan bakat-bakat mahasiswa di bidang olah raga dan seni serta meningkatkan kreativitas mahasiswa sebagai pengembangan kemampuan soft skill. Bentuk kegiatan ini antara lain: Pekan Olah Raga dan Seni, peringatan Hari Batik Nasional, mengadakan perlombaan-perlombaan dalam rangka Peringatan Hari Kesehatan Nasional.

3) Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa

   Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dan meringankan beban mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi secara akademis. Bentuk kegiatan ini antara lain:

beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu, pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

4) Kepedulian Sosial

   Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar, rasa cinta tanah air dan menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Kegiatan ini berbentuk: bakti sosial dan pengabdian masyarakat di daerah bencana, pelatihan penanggulangan bencana, donor darah.

5) Pembinaan Keagamaan

   Program ini bertujuan untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Bentuk kegiatan ini antara lain: peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, peringatan tahun baru baru Islam, peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, perayaan hari natal dan tahun baru, perayaan paskah.

6) Program Layanan Karir bagi Mahasiswa dan Alumni

   Program ini bertujuan untuk melacak dan mengetahui keberadaan alumni serta mengetahui tanggapan *stakeholder* terhadap alumni guna mendukung mutu berkelanjutan, juga membantu mahasiswa mendapatkan pekerjaan. Kegiatan ini berupa *tracer study*, Pusat Layanan Karir Institut Kesehatan Helvetia.

BAGIAN III
PEDOMAN ORGANISASI MAHASISWA

3.1. Tugas Organisasi Mahasiswa

Organisasi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia bertugas untuk:

1) Menyusun dan menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
2) Menyusun dan menetapkan Garis-garis Besar Haluan Organisasi.
3) Merancang dan melaksanakan program kerja sesuai dengan bidang masing-masing untuk satu periode kepengurusan selama kurang lebih satu tahun.
4) Membuat laporan pertanggungjawaban secara administrasi kepada BPM Institut Kesehatan Helvetia.
5) Berkoordinasi dengan seluruh organisasi mahasiswa di Institut Kesehatan Helvetia.

3.2. Wewenang Organisasi Mahasiswa

Organisasi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia berwenang untuk :

1) Menyelenggarakan kegiatan dengan persetujuan secara administratif dari BPM Institut Kesehatan Helvetia.
2) Menyusun struktur organisasi dan kepengurusan.
3) Mengajukan dana kegiatan dengan persetujuan BPM Institut Kesehatan Helvetia.
4) Mengatur penggunaan dana yang telah disahkan oleh BPM Institut Kesehatan Helvetia.

3.3. Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan organisasi mahasiswa, hendaklah:

1) Menyusun proposal kegiatan.
2) Melakukan kegiatan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan masing-masing organisasi mahasiswa.
3) Membuat laporan pertanggungjawaban secara administrasi kepada BPM dan bagian kemahasiswaan FKM.
4) Jika kegiatan tersebut tercantum dalam RAB, membuat SPJ sesuai dengan ketentuan.

3.4. Larangan

Organisasi mahasiswa dilarang:

1) Melalaikan kewajiban sebagai mahasiswa.
2) Mengganggu penyelenggaraan pendidikan, penalaran, minat, bakat, karier dan kesejahteraan mahasiswa.
3) Melanggar etika akademik seperti plagiatisme, memalsu tanda tangan, memalsu cap, dan kelengkapan administrasi lainnya yang melanggar ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
4) Melakukan tindakan yang tidak terpuji yang dapat merusak martabat dan wibawa fakultas dan institut.
5) Mengatasnamakan fakultas dan perguruan tinggi tanpa mendapat atau izin rektor dan atau pejabat yang berwenang.
6) Menjadikan kampus sebagai ajang pertarungan kelompok, kepentingan poltik dan atau yang berbau SARA.
7) Menginap di lingkungan kampus, kecuali ada izin dari universitas dan atau fakultas yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar.
8) Memasuki, mencoba memasuki atau menggunakan dan memindahtangankan tanpa izin yang berwenang, ruang, bangunan, dan sarana lain milik atau dibawah pengawasan fakultas.

9) Menolak untuk meninggalkan atau menyerahkan kembali ruangan bangunan, dan sarana lain memiliki atau di bawah pengawasan fakultas.
10) Mengotori atau merusak ruangan, bangunan dan sarana lain milik atau dibawah pengawasan fakultas.
11) Menggunakan sarana dan dana yang dimiliki atau di bawah pengawasan fakultas secara tidak bertanggung jawab.
12) Memiliki, membawa, menyimpan, memperdagangkan, atau mengedarkan, serta membuat maupun mengkonsumsi minuman keras, bila berada di dalam lingkungan kampus.
13) Memiliki, membawa, menyimpan, memperdagangkan, atau mengedarkan narkotika dan psikotropika, bila berada di lingkungan kampus.
14) Melakukan kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai perjudian, bila berada di dalam lingkungan kampus.
15) Membawa, menyimpan, membuat, memperdagangkan, atau mengedarkan, serta menggunakan senjata, tanpa ijin yang berwenang, bila berada di lingkungan kampus.
16) Membawa, menyimpan, membuat, memperdagangkan, atau mengedarkan, serta menggunakan bahan peledak, tanpa ijin yang berwenang, bila berada di dalam lingkungan kampus.

3.5. Sanksi

Setiap pelanggaran terhadap tata tertib akan dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya pelanggaran berupa :

1) Peringatan lisan.
2) Peringatan tertulis.
3) Larangan melaksanakan kegiatan dalam periode tertentu.
4) Pembekuan dari fakultas

BAGIAN IV
PEDOMAN MAHASISWA

4.1. Larangan

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia dilarang:

1) Melalaikan kewajibannya sebagai mahasiswa.
2) Mengganggu penyelenggaraan pendidikan, penalaran, minat, bakat, karier dan kesejahteraan mahasiswa.
3) Melanggar etika akademik, seperti plagiarisme, menyontek, memalsu nilai, memalsu tanda tangan, memalsu cap, memalsu ijazah dan atau perbuatan lain yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4) Melakukan tindakan yang tidak terpuji yang dapat merusak martabat dan wibawa kampus.
5) Mengatasnamakan institut tanpa mendapat atau izin rektor dan atau pejabat yang berwenang.
6) Menjadikan kampus sebagai ajang pertarungan kelompok, kepentingan politik dan atau yang berbau SARA.
7) Menginap di lingkungan kampus, kecuali ada izin dari universitas dan atau fakultas yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar.
8) Merokok di ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, kantor dan tempat lain di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia.
9) Memasuki, mencoba memasuki atau menggunakan dan memindahtangankan tanpa izin yang berwenang, ruang, bangunan, dan sarana lain milik atau di bawah pengawasan kampus.
10) Menolak untuk meninggalkan atau menyerahkan kembali ruangan bangunan dan sarana lain milik atau di bawah pengawasan kampus.
11) Menggunakan sarana dan dana yang dimiliki atau di bawah pengawasan kampus secara tidak bertanggung jawab.

12) Mengotori atau merusak ruangan, bangunan dan sarana lain milik atau di bawah pengawasan kampus.
13) Memiliki, membawa, menyimpan, memperdagangkan atau mengedarkan serta membuat maupun mengonsumsi minuman keras bila berada di dalam lingkungan kampus.
14) Memiliki, membawa, menyimpan, memperdagangkan atau mengedarkan serta membuat maupun mengonsumsi narkotika dan psikotropika bila berada di lingkungan kampus.
15) Melakukan kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai perjudian, bila berada di dalam lingkungan kampus.
16) Membawa, menyimpan, membuat, memperdagangkan atau mengedarkan serta menggunakan senjata tanpa izin yang berwenang bila berada di lingkungan kampus.
17) Membawa, menyimpan, membuat, memperdagangkan atau mengedarkan serta menggunakan bahan peledak tanpa izin yang berwenang bila berada di lingkungan kampus.
18) Melakukan asusila, pelecehan dan/ atau tindak kejahatan seksual, seperti: perzinahan, mengucapkan kata-kata tidak senonoh, menyakiti seseorang secara seksual, memperkosa dan melakukan perbuatan asusila lainnya.

4.2. Busana

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia diwajibkan memakai busana dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Berpakaian sopan dan rapi sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
2) Setiap mahasiswa dilarang:
   a) Menggunakan kaos oblong/ tanpa kerah, celana jeans/ celana ketat, baju ketat.
   b) Menggunakan sandal.
   c) Rok mini/ di atas lutut.

d) Menggunakan perhiasan berlebihan.
e) Berambut panjang bagi laki-laki.

3) Busana disesuaikan dengan seragam masing-masing program studi.

4.3. Sanksi

Setiap pelanggaran terhadap peraturan tata tertib ini akan dikenakan sanksi berdasarkan berat ringannya pelanggaran, berupa:

1) Peringatan lisan.
2) Peringatan tertulis.
3) Pencabutan sementara haknya menggunakan fasilitas fakultas maupun institut.
4) Larangan melakukan kegiatan akademik dalam periode waktu tertentu (skorsing).
5) Pencabutan statusnya sebagai mahasiswa.

BAGIAN V
BEASISWA UNTUK MAHASISWA

Institut Kesehatan Helvetia merupakan perguruan tinggi yang sangat memperhatikan mahasiswa yang berasal dari kalangan ekonomi lemah tetapi mempunyai potensi akademik yang tinggi. Salah satu bentuk perhatian Institut Kesehatan Helvetia adalah dengan selalu berupaya mencarikan sumber-sumber pemberi beasiswa yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung finansial mahasiswa kurang mampu. Pemberian beasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi dan mempercepat proses penyelesaian studi mahasiswa.

5.1. Tujuan

Tujuan pemberian beasiswa adalah:

1) Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan membuka kesempatan yang lebih luas kepada putra-putri Indonesia yang mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi, tetapi tidak memiliki dukungan finansial yang memadai untuk kuliah di Institut Kesehatan Helvetia.
2) Memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang berprestasi agar dapat meningkatkan pencapaian prestasinya dan dapat tamat tepat pada waktunya.

5.2. Jenis Beasiswa

Beasiswa yang dikelola dan disalurkan Institut Kesehatan Helvetia kepada mahasiswa adalah:

1) Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), yaitu bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi secara akademik yang telah menempuh semester II.

2) Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), yaitu bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahaiswa yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu dalam pembiayaan.
3) Bidikmisi, yaitu bantuan biaya pendidikan yang berfokus pada pemberian penghargaan atau dukungan dana terhadap mereka yang berprestasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.
4) Beasiswa Yayasan, yaitu bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh Yayasan Helvetia kepada mahasiswa dengan kemampuan akademik yang baik, tetapi memiliki kendala dari sisi finansial.
5) Beasiswa Pemerintah Daerah, yaitu beasiswa yang diberikan oleh pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/ kota kepada mahasiswa yang berasal dari daerahnya dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah masing-masing.

5.3. Persyaratan Umum Penerima Beasiswa

Adapun persyaratan umum penerima beasiswa di Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1) Terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Kesehatan Helvetia.
2) Mengisi formulir permohonan pengajuan beasiswa.
3) Belum atau tidak sedang mengajukan atau menerima beasiswa lain.
4) Menyerahkan surat keterangan/ bukti penghasilan orang tua.
5) Menyerahkan foto copy kartu keluarga.
6) Menyerahkan persyaratan lain yang ditetukan.
7) Diajukan oleh/ melalui fakultas yang bersangkutan.

5.4. Prosedur Pelayanan Beasiswa

Prosedur dalam pelayanan beasiswa di Institut Kesehatan Helvetia adalah sebagai berikut:

1) Mahasiswa
   (1) Mengisi formulir permohonan beasiswa.
   (2) Melengkapi persyaratan yang ditentukan.
   (3) Menyerahkan berkas ke petugas fakultas.
   (4) Menerima beasiswa
   (5) Menyerahkan laporan hasil studi
2) Petugas/ Pengurus Fakultas
   (1) Menerima berkas calon penerima beasiswa
   (2) Mengumpulkan, memeriksa, menandatangani, menyeleksi berkas permohonan.
   (3) Melakukan rekaliptulasi.
   (4) Mengirim berkas dan rekapitulasi ke Wakil Rektor Bagian Kemahasiswaan dan Alumni.
   (5) Menerima dan mengumumkan penerimaan beasiswa.
   (6) Laporan hasil studi.
3) Institut (Bagian Kemahasiswaan dan Alumni)
   (1) Memproses kerja sama dengan pemberi beasiswa.
   (2) Menginformasikan penawaran beasiswa.
   (3) Meneliti berkas calon penerima beasiswa.
   (4) Menyeleksi calon penerima beasiswa.
   (5) Mengirimkan berkas calon ke pemberi beasiswa.
   (6) Menerima beasiswa dan menyalurkannya ke mahasiswa.
4) Pemberi Beasiswa
   (1) Memproses kerja sama pemberian beasiswa dengan Institut Kesehatan Helvetia.
   (2) Menerima calon penerima beasiswa dari universitas.
   (3) Menyeleksi calon penerima beasiswa.
   (4) Mengirimkan dana beasiswa.
   (5) Menerima laporan keuangan dan hasil studi penerima beasiswa.

Institut Kesehatan Helvetia

SOP-IKH/AKA-7/03

Flow Process
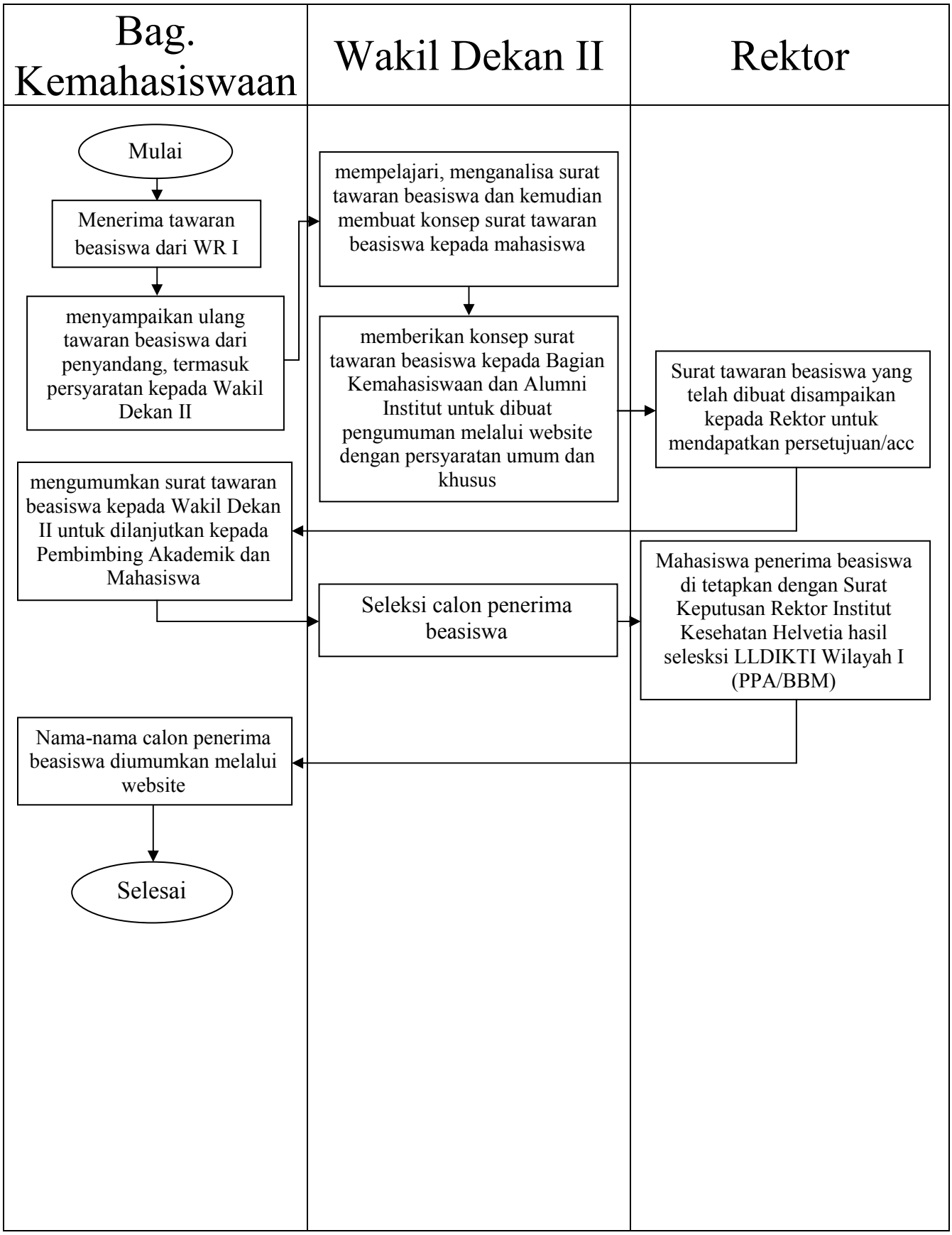
Beasiswa Mahasiswa